

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V MI KERTAJAYA II
MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam



Oleh
Wellanda Alby Nugraha
08480082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wellanda Alby Nugraha
NIM : 08480082
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Yogyakarta, 20 September 2012

Yang Menyatakan,



Wellanda Alby Nugraha
NIM. 08480082

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wellanda Alby Nugraha

NIM : 08480082

Tempat/Tanggal lahir : Ciamis, 06 September 1990

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Bantarsari RT/RW 17/07 Kertajaya, Ciamis Jawa Barat

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan pakaian jilbab dalam berfoto untuk kepentingan kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi dimana saya menempuh program S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari siapapun.

Yogyakarta, 20 September 2012

Yang Menyatakan,



Wellanda Alby Nugraha

NIM. 08480082



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wellanda Alby Nugraha

NIM : 08480082

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA PADA
SISWA KELAS V MI KERTAJAYA II MELALUI MEDIA
KARTU BERGAMBAR

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 September 2012

Pembimbing

Eva Latipah, M. Si

NIP. 19780508 200606 2 013



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0133/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V MI KERTAJAYA II
MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Wellanda Alby Nugraha

NIM : 08480082

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 17 Oktober 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Eva Latipah, M. Si

NIP. 19780508 200606 2 013

Penguji I

Siti Fatonah, M. Pd

NIP. 19710205 199903 2 008

Penguji II

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si

NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta, 29 Oktober 2012

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

- *Jalani hidup ini dengan usaha dan do'a*
- *Kegagalan adalah awal dalam meraih suatu keberhasilan*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

- *Mama N. Hartati dan Papa Juhendi Nugraha yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dan semangat bagi penulis*
- *Almamater Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*
 - *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*
 - *Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Alat Peraga Kartu Bergambar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Kertajaya II Ciamis Jawa Barat” ini diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr.H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M. pd, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam memberikan kebijakan-kebijakan selama proses perkuliahan.
3. Eva Latipah, M. Si, selaku dosen pembimbing yang telah ,memberikan bimbingan, semangat, dukungan, serta kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. H. Jauhar Hatta, M. Ag, selaku dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan bimbingannya selama dalam proses perkuliahan.
5. Para Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan bekal kepada penulis dalam menuntut ilmu. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
6. Segenap staf administrasi dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang memberikan segala arahan dari segi administrasi.
7. Sudaryat, S. Pd, selaku Kepala Sekolah MI Kertajaya II yang telah memberikan izin melakukan penelitian.

8. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Kertajaya II yang telah memberikan bantuan berupa motivasi, informasi baik secara langsung maupun tidak langsung selama penelitian berlangsung.
9. Bapak Juhendi Nugraha dan Mama N. Hartati, adik-adik Kakak Yustin Hanief Alby Nugraha dan Moh. Huda Al-Abror Alby Nugraha, mas Guntur Pratama yang selalu menyemangatiku, kakekku Bapak Haji dan Abah Una, nenekku Ema Haji dan almarhumah Ema Aah yang telah memberikan kasih sayang yang begitu banyak, serta keluarga besar di Ciamis yang selalu memberikan dukungan baik moril, spiritual, maupun materil.
10. Sahabat-sahabat dekatku Maya, Riana, Emi, mba Lia, mba Denik, serta teman-teman seperjuangan skripsi Ruqoyah, Lyna Rosidah, Danang, Anissa, Fitri, Andra, Edi, Iis, dan anak-anak PGMI 2008 yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 18 September 2012

Penulis

Wellanda Alby Nugraha
NIM.08480082

Nugraha, Wellanda Alby. 2012. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas V MI Kertajaya II Melalui Media Kartu Bergambar ". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa melalui media kartu bergambar pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Kertajaya II Ciamis Jawa Barat.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Kertajaya II Ciamis Jawa Barat yang berjumlah 29 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan tes, pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V MI Kertajaya II Ciamis Jawa Barat yaitu pada pra tindakan sebesar 60,34%, pada siklus I meningkat 68,62% menjadi 74,8%, pada siklus II meningkat 80,68% menjadi 85,86%.

Kata Kunci: Media kartu bergambar, prestasi belajar siswa, dan pembelajaran IPA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kajian Teori	11
G. Hipotesis	22
H. Indikator Keberhasilan	22
I. Metode Penelitian.....	23
J. Sistematika Pembahasan	33

BAB II : GAMBARAN UMUM MI KERTAJAYA II CIAMIS JAWA BARAT

A. Letak dan Keadaan Geografis	35
B. Sekilas Sejarah Berdirinya dan Proses Berkembangnya.....	36
C. Visi dan Misi	38
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	41
E. Keadaan Sarana Prasarana	47
F. Keadaan Siswa dan Situasi Pembelajaran di Kelas V	48

BAB III : PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA MELALUI ALAT PERAGA KARTU BERGAMBAR

A. Hasil Penelitian	50
1. Pelaksanaan Tindakan	50
1. Tindakan Siklus I	50
2. Tindakan Siklus II	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
1. Tes Awal Sebelum Tindakan	69
2. Siklus I	70
3. Siklus II	73
4. Nilai Rata-rata	76

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Implikasi	79
C. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	81
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Hasil evaluasi belajar IPA sebelum PTK.....	5
Tabel 2.1 : Data jumlah guru.....	41
Tabel 2.2 : Data pegawai kebersihan.....	43
Tabel 2.3 : Data perkembangan jumlah siswa MI Kertajaya II.....	46
Tabel 2.4 : Data Jumlah siswa MI Kertajaya II tahun 2011/2012.....	46
Tabel 2.5 : Data siswa kelas V MI Kertajaya II.....	49
Tabel 3.1 : Data nilai rata-rata pada awal dan siklus I pertemuan pertama.....	54
Tabel 3.2 : Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua.....	55
Tabel 3.3 : Data nilai rata-rata pada siklus I pertemuan pertama dan kedua.....	56
Tabel 3.4 : Hasil belajar siklus II pertemuan pertama.....	63
Tabel 3.5 : Data nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II, pertemuan pertama.....	65
Tabel 3.6 : Hasil belajar siklus II pertemuan kedua.....	66
Tabel 3.7 : Data nilai rata-rata pada siklus II pertemuan pertama dan kedua.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Media kartu bergambar.....	19
Gambar 1.2 : Perencanaan Penelitian.....	20
Gambar 2.1 : Struktur Organisasi MI Kertajaya II.....	44
Gambar 2.2 : Koordinator kegiatan umum Tahun Ajaran 2011/2012.....	45
Gambar 3.1 : Diagram batang nilai kondisi awal siswa.....	70
Gambar 3.2 : Diagram batang nilai siklus I, pertemuan pertama.....	71
Gambar 3.3 : Diagram batang nilai siklus I, pertemuan kedua.....	72
Gambar 3.4 : Diagram batang nilai siklus II, pertemuan pertama.....	74
Gambar 3.5 : Diagram batang nilai siklus II, pertemuan kedua.....	75
Gambar 3.6 : Grafik nilai rata-rata.....	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia merupakan salah satu di antara sekian negara berkembang, kini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang. Adapun tujuan pembangunan di negara kita, diarahkan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang merata baik material dan spiritual berdasarkan landasan Pancasila dan landasan konstitusional Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata material dan spiritualnya berdasarkan Pancasila dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia yang merdeka.¹

Tujuan pembangunan seperti tercantum dalam Garis-garis Besar Haluan negara tersebut di atas, jelas bahwa upaya pembangunan di negara kita tidak semata-mata ditunjukkan kepada aspek-aspek yang bersifat fisik saja melainkan diarahkan sekaligus pada pembangunan yang menyangkut semua aspek kehidupan, yakni lahiriah dan jasmaniah. Salah satu aspek yang menunjang lajunya pembangunan tersebut adalah bidang pendidikan. Dengan pembangunan dalam bidang pendidikan maka akan mempercepat laju pembangunan dalam segala aspek bidang, termasuk bidang ekonomi, sosial politik, agama dan sebagainya.

¹ *Garis-garis Besar Haluan Negara*, 1978, hlm 31

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat pesat. Kenyataan ini mempengaruhi tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan pada umumnya baik secara kuantitas maupun secara kualitas. Bagaimanapun bagus dan idealnya suatu rumusan kompetensi, pada akhirnya keberhasilan sangat tergantung kepada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.²

Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh beberapa faktor melainkan banyak faktor, misalnya minat siswa, intelegensi siswa, motivasi belajar siswa dan cara guru memberikan pembelajaran. Sebagai guru yang kreatif, seharusnya guru siap menjadi faasilitator pembelajaran yang tidak hanya duduk, menyuruh siswa mencatat, atau hanya mendiktekan bahan pelajaran.³ Seharusnya sebagai guru yang kreatif, seorang guru harusnya mempunyai cara pembelajaran yang menarik misalnya dengan menggunakan media kartu bergambar. Karena dengan media kartu bergambar, siswa tidak jenuh dengan metode yang sering diberikan dan dengan media kartu bergambar pula siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman tentang apa yang dijelaskan oleh guru, dan secara tidak langsung akan meningkatkan prestasinya juga.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 6.

³ Ibid, hlm. 97

Masalah yang ditemui dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan pembelajara IPA pada bab tentang bentuk paruh dan kaki burung. Hal ini disebabkan karena kurangnya buku pelajaran maka gambar yang dilihat siswapun terbatas, dan model pembelajaran guru yang hanya menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya banyak siswa yang sibuk dengan aktifitas sendiri yang tidak ada kaitanya dengan proses pembelajaran.

Sebagian siswa kelas V pada mata pelajaran IPA memang sedikit sulit dan banyak siswa yang tidak bisa mencapai nilai standar yang ditentukan, hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang kegunaan paruh burung dan kaki burung yang hanya mencapai nilai rata-rata 60,34% yang masih di bawah standar rata-rata yang ditentukan yaitu 80% dengan nilai 70. Jika dilihat secara sepintas minat dan motivasi belajar masih rendah. Hal ini dapat dilihat ketika proses belajar sedang berlangsung ada sebagian siswa yang ribut dikelas, berbicara dengan teman sebangkunya sehingga tidak menyimak pembelajaran IPA apalagi gambar yang hanya ditunjukkan didepan dibuku paket dengan ukuran gambar yang kecil. Hal ini yang menyebabkan prestasi pembelajaran IPA tentang kegunaan paruh dan cakar kaki masih rendah. Disamping itu juga, penyebab yang muncul dikelas ketika peneliti mengadakan pengamatan diantaranya adalah guru yang belum melibatkan

media dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Guru kelas dalam mengajar IPA kelas V tidak menggunakan media kartu bergambar dalam menyampaikan materi pelajaran disetiap proses belajar mengajar IPA. Pembelajaran IPA terasa membosankan dan tidak menarik untuk dipelajari ini disebabkan oleh guru dimana pada saat menyampaikan materi pembelajaran IPA yang ada gambarnya guru tidak mempergunakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan, disamping itu juga guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi hanya dengan berceramah, berdiri, menulis, dan memberikan soal. Padahal peranan media kartu bergambar sangat menunjang berhasilnya proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi siswa dan lebih menarik perhatian siswa terhadap apa yang guru sampaikan.

Dengan adanya masalah tersebut peneliti dan guru kelas perlu merencanakan perbaikan pembelajaran guna mencapainya prestasi yang diinginkan sesuai standar KKM dan tercapainya pembelajaran IPA yang efektif dan menyenangkan. Dengan adanya keinginan dan kebutuhan guru dan peneliti untuk mengatasi masalah yang ada, diharapkan proses belajar mengajar berjalan lancar. Selain itu sudah ada jalinan yang akrab antara peneliti dengan guru kelas V MI Kertajaya II Ciamis Jawa Barat tersebut sebagai kolaborasi sehingga dapat terjalin kerjasama antara kedua belah pihak.

Pada prestasi awal siswa pada semester I pada tes yang dilakukan guru pelajaran IPA masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata siswa yang hanya mencapai 60,34% di bawah dari standar keberhasilan yang ditentukan oleh sekolah yaitu 80% dengan KKM 70. Hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Evaluasi Belajar IPA Sebelum PTK

Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase %	Keterangan
29	81 – 100	3	11,2%	Sangat baik
	61 – 80	6	14,81%	Baik
	41 - 60	15	55,6%	Cukup
	21 – 40	3	11,2%	Kurang
	0 - 20	2	7,40%	Sangat kurang

Pada tes awal nilai terendah adalah 20 dan nilai tertinggi 90 dengan pendeskripsian frekuensinya sebagai berikut: siswa yang memperoleh nilai 0-20 adalah sebanyak 2 siswa dengan persentase 7,40%, yaitu dengan katagori sangat kurang, nilai 21-40 adalah 3 siswa dengan persentase 11,2%, yaitu dengan katagori kurang, nilai 41-60 adalah 15 siswa dengan persentase 55,6%, yaitu dengan katagori cukup, nilai 61-80 adalah 6 siswa dengan persentase 14,81%, yaitu dengan katagori baik, nilai 81-100 adalah 3 siswa dengan persentase 11,2%, yaitu dengan katagori sangat baik.

Dari hasil persentase tersebut maka prestasi pada mata pelajaran IPA siswa masih dalam kategori rendah. Karena pada kondisi awal ini pembelajaran belum optimal dan tidak ada motivasi dari siswa yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran. Hal

tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan pada hasil observasi yang telah dilakukan pada saat proses belajar mengajar dilakukan. Tingkat aktivitas siswa dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih sangat rendah.

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Kertajaya II Ciamis dalam pembelajaran IPA sudah dilakukan guru mata pelajaran dengan berbagai macam cara, seperti dalam pembelajaran yang berlangsung guru memberi kesempatan bertanya pada siswa untuk mengemukakan gagasannya, serta mendisain pembelajaran dengan bentuk diskusi kelompok. Namun demikian, hasil Ulangan Semester I Tahun ajaran 2010/2011 belum begitu memuaskan hasil bias dilihat dalam lampiran.

Terkait belum optimalnya prestasi belajar IPA siswa kelas V MI Kertajaya II Ciamis maka peneliti berupaya menerapkan model belajar yang belum pernah dipakai di sekolah yaitu dengan menggunakan media kartu bergambar sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan pastinya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V MI KERTAJAYA II MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dalam mata pelajaran IPA di MI Kertajaya II Ciamis?
2. Bagaimanakah peningkatan prestasi siswa kelas V MI Kertajaya II Ciamis Jawa Barat pada pelajaran IPA setelah menggunakan media kartu bergambar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian antara lain :

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar IPA kelas V di MI Kertajaya II Ciamis.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas V di MI Kertajaya II pada pembelajaran IPA setelah menggunakan media kartu bergambar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan atas permasalahan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari kegiatan penelitian ini adalah diperoleh pembuktian tentang media kartu bergambar sebagai sumber belajar

untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V MI Kertajaya II Ciamis. Selain itu, mengasah dan meningkatkan kreativitas guru dalam memberikan materi pelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan prestasi belajar siswa
- 2) Mencegah serta mengurangi kebosanan dalam belajar
- 3) Menciptakan rasa senang dan siswa dapat fokus dalam memperhatikan pembelajaran IPA.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengalaman untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran
- 2) Memperbaiki proses belajar mengajar IPA di MI Kertajaya II Ciamis Jawa Barat
- 3) Meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran.

c. Bagi Madrasah

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan Madrasah
- 2) Membantu dalam meningkatkan prestasi Madrasah

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai pengalaman, karena dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam

pembelajaran IPA dan menambah pengetahuan peneliti tentang cara membuat skripsi dan melakukan penelitian yang akan berguna pada saat bekerja nantinya.

E. KAJIAN PUSTAKA

Skripsi karya Fitrowati, dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media kartu bergambar dalam Pembelajaran Kimia Terhadap Prestasi Belajar Kimia siswa kelas II MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2002/2003*. Penelitian yang dilakukan oleh Fitrowati berhasil, berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kimia siswa yang menggunakan media kartu bergambar sebagai latihan dengan siswa yang tanpa menggunakan media kartu bergambar pada siswa kelas II semester 3 MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2002/2003.⁴

Skripsi karya Parasih, dengan judul *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS melalui Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Pada Kelas VA MIN Tempel*. Penelitian yang dilakukan Parasih adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VA MIN Tempel Sleman Yogyakarta semester II Tahun 2010/2011. Hasil analisis menunjukkan bahwa prestasi

⁴ Fitrowati, *Pengaruh Penggunaan Media kartu bergambar dalam Pembelajaran Kimia Terhadap Prestasi Belajar Kimia siswa kelas II MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2002/2003*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Pendidikan Kimia IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

belajar siswa mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas yaitu pada tes penempatan sebesar 44,21 dengan katagori kurang, pada siklus I sebesar 68,38 dengan katagori baik, dan pada siklus II sebesar 75,41 dengan katagori baik.⁵

Skripsi karya Linawati mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ahmad Dahlan tahun 2006 dengan judul *Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas II pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media kartu bergambar kuartet di MTsN Borobudur Magelang Tahun ajaran 2005/2006*. Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas II MTsN tersebut. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata siswa, yaitu 5,91 pada siklus I, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 7,50. Dengan adanya penelitian tersebut, berarti pengaruh media kartu bergambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MTsN Borobudur Magelang.⁶

⁵ Parasih, *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS melalui Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Pada Kelas VA MIN Tempel*, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

⁶ Linawati, *Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas II pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media kartu bergambar kuartet di MTsN Borobudur Magelang Tahun ajaran 2005/2006*, skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD Yogyakarta, 2006

F. Kajian Teori

1. Proses Pembelajaran IPA di MI

a. Hakikat Pembelajaran IPA

Pembelajaran merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar. Belajar dilakukan oleh siswa, dan mengajar dilakukan oleh guru. Pendidikan ilmu pengetahuan alam di SD/MI harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6 sampai 12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7 sampai 11 tahun berada dalam perkembangan kemampuan intelektual atau kognitifnya pada tingkatan kongkrit operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan adalah sekarang (konkrit) dan bukan masa depan yang belum bisa mereka pahami (abstrak) padahal materi IPA penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak. Konsep-konsep seperti waktu, perubahan, kesinambungan (kontinuitas), alam, lingkungan, adalah konsep-konsep abstrak yang dalam program studi IPA harus dibelajarkan kepada siswa.

Tujuan dari mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam yaitu Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap

nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.⁷

Agar tercapainya pendidikan yang berkualitas maka diperlukan latihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam berbagai aspek, agar pembelajaran berjalan dengan baik dan mendapatkan prestasi untuk siswa sesuai dengan ketentuan nilai yang akan dicapai.

b. Prestasi Belajar IPA

Prestasi belajar berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestasie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang mempunyai arti hasil usaha.⁸ Prestasi belajar mempunyai arti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan).⁹

Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang di kembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Tes prestasi diberikan sesudah orang yang dimaksud mempelajari hal-hal sesuai dengan apa yang diteskan.¹⁰ Dari pendapat tersebut, dapat

⁷ Direktorat Pendidikan Pada Madrasah, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, hlm. 125-126.

⁸ Zainal Arifin *Evaluasi Intruksional*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), hlm. 12.

⁹ Wonef Jambak, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Departemen P dan K, 1960), hlm. 787.

¹⁰ Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Rosdakarya, 200), hlm.

disimpulkan bahwa tes prestasi dilakukan untuk mengukur kemampuan seseorang setelah mempelajari sesuatu.

Prestasi belajar dan proses belajar adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena prestasi belajar pada hakikatnya adalah hasil akhir dari sebuah proses belajar. Untuk mengetahui prestasi belajar seorang siswa biasanya dilakukan evaluasi terhadap materi belajar yang telah diberikan.

2. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti “tengah” dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹¹ Sedangkan media kartu bergambar diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Dari sumber di atas dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar adalah sarana komunikasi dalam proses pembelajaran yang berupa seperangkat alat keras maupun lunak untuk mencapai proses dan hasil pembelajaran secara efektif dan efisien dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah. Ada beberapa hal mengenai fungsi media kartu bergambar menurut Derek Rowantree, diantaranya:

- a. Membangkitkan motivasi belajar

¹¹ Arief S Sadimin. *Media kartu bergambar Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003). Hlm. 6.

- b. Mengulang apa yang terjadi
- c. Menyediakan stimulus belajar
- d. Mengaktifkan respon siswa
- e. Memberikan balikan dengan segera
- f. Menggalakan latihan yang serasi.¹²

Berdasarkan fungsi media kartu bergambar tersebut maka diharapkan proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Media kartu bergambar yang baik yaitu media yang dipilih berdasarkan tujuan intruksional yang telah ditetapkan untuk mendukung isi pelajaran yang disampaikan.

Media menurut Bringgs adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta perangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.¹³ Adapun kegunaan dari media kartu bergambar adalah untuk:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.

¹² *Ibid.* hlm. 47.

¹³ Mulyani Sumantri, dkk. *Stategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Maulana, 2001), hlm. 152.

- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- 6) Menghilangkan verbalisme yang hanya bersifat kata-kata.¹⁴

Manfaat dari penggunaan media kartu bergambar dalam pelaksanaan pembelajaran adalah mencapai peristiwa yang langka, jauh dan sukar dicapai. Misalnya peristiwa fotosintesis akan sulit disaksikan, tetapi dengan media kartu bergambar berupa gambar, foto, video gambar fotosintesis maka siswa akan merasa seolah-olah menyaksikannya sendiri.

Media kartu bergambar dapat mempertinggi proses belajar mengajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi prestasi belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan mengapa media kartu bergambar dapat mempertinggi proses belajar siswa. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media kartu bergambar dalam proses belajar siswa, antara lain: ¹⁵

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan ajar akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan belajar lebih baik.

¹⁴ M. Jauhar Siddiq, dkk. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. (Jakarta: Drijen Dikti Depdiknas, 2008), hlm. 21.

¹⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rifai. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001). Hlm. 2-3.

- 3) Metode mengajar dapat bervariasi sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Alasan mengapa penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia tahap perkembangannya dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju berpikir kompleks. Penggunaan media erat kaitannya dengan tahap berpikir tersebut, sebab melalui media kartu bergambar hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Klasifikasi media menurut R. Murry Thomas didasarkan atas 3 (tiga) jenjang pengalaman, yaitu : ¹⁶

- 1) Pengalaman dari benda asli (*relief experience*) misalnya kereta api, bola.
- 2) Pengalaman dari gambar tiruan (*substitute of relief experience*) misalnya: gambar, film, model, sandiwara.
- 3) Pengalaman dari kata-kata (*words only*) misalnya: buku, majalah, program radio, kaset, piringan hitam.

¹⁶ Ahmad Rohani. *Media Intruksional Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). Hlm 14.

Menurut Nana Sudjana ada beberapa jenis media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran antara lain:¹⁷

- 1) Media grafis (media dua dimensi), seperti gambar, grafik, dan bagan atau diagram poster.
- 2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model, seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, *mock up*, diorama.
- 3) Media proyeksi, seperti slide (film bingkai), film strips, film, transparansi.

a. Media Gambar

Proses belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi yang harus diciptakan oleh guru dan siswa. Adakalanya prestasi belajar yang diperoleh tidak selalu memuaskan, dengan kata lain tidak terjadi perubahan tingkah laku sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan oleh komunikasi yang tidak berjalan dengan lancar, artinya selama komunikasi itu berlangsung kemungkinan terdapat gangguan atau hambatan yang bisa berupa salah penafsiran, perhatian yang tidak terpusat, tidak ada tanggapan yang menyeluruh dan keadaan fisik atau lingkungan belajar yang mengganggu. Untuk mengatasi hal tersebut dapat digunakan media gambar sebagai media kartu bergambar yang tepat sesuai dengan materi dan bahan ajar yang akan digunakan guru dalam pembelajaran yang akan berlangsung sehingga siswa akan lebih

¹⁷ Nana Sudjana. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1990). Hlm 2-3

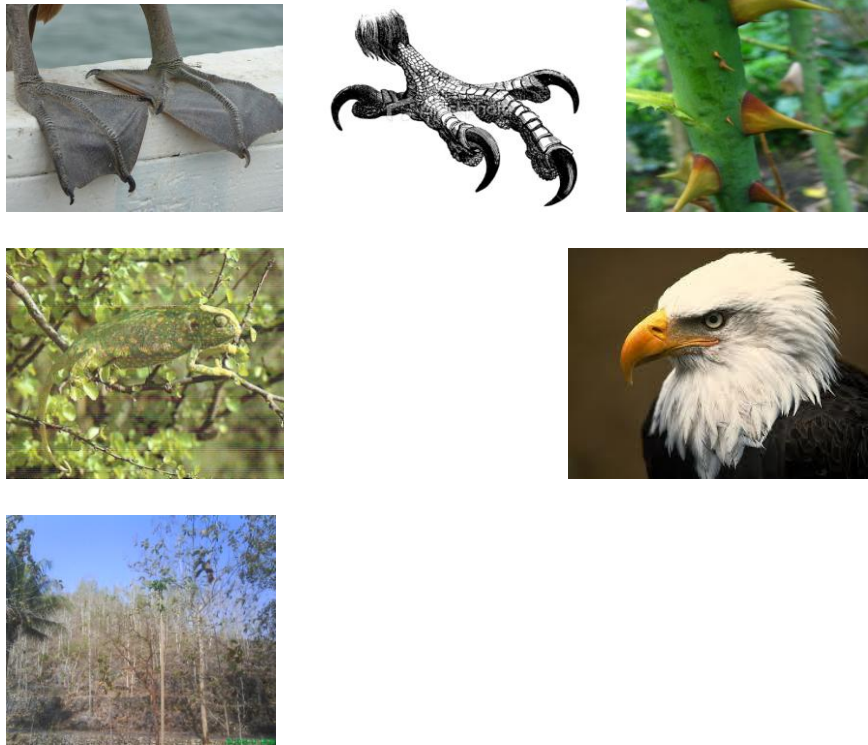
tertarik, lebih memperhatikan pelajaran dan mampu meningkatkan prestasi siswa.

Media gambar dalam proses belajar mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Dalam interaksi belajar ada beberapa komponen yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) Tujuan interaksi belajar mengajar yang diterapkan.
- 2) Bahan (pesan) yang disampaikan pada anak didik.
- 3) Pendidik atau terdidik.
- 4) Alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan bahan (materi)
- 5) Metode yang digunakan untuk menyampaikan bahan (materi)
- 6) Situasi lingkungan untuk menyampaikan bahan (materi) agar tercapai.¹⁸

Seperti contoh media kartu bergambar yang akan diterapkan di MI Kertajaya II Ciamis Jawa Barat :

¹⁸ Soetomo. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional,...). Hlm 4.



Gambar 1.1 Media kartu bergambar

b. Permainan Kartu Bergambar

Sebagai media pembelajaran, permainan mempunyai beberapa kelebihan sebagai berikut:

- 1) Permainan adalah sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan.
Permainan menjadi menarik sebab di dalamnya ada unsur kompetitif.
- 2) Permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar
- 3) Permainan dapat memberikan umpan balik langsung.
- 4) Permainan memungkinkan penerapan konsep-konsep.
- 5) Permainan bersifat luwes

6) Permainan dapat dengan mudah dibuat dan diperbanyak.¹⁹

Bantuan yang baik dari permainan adalah *domain afektif* (yang menyangkut sikap atau budi pekerti) yang memberikan bantuan motivasi untuk belajar serta bantuan dalam masalah-masalah yang menyangkut perubahan sikap.

Peranan media dalam proses pengajaran dapat ditempatkan sebagai berikut:

- 1) Alat untuk memperjelas bahan pengajaran saat guru menyampaikan pelajaran.
- 2) Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses belajarnya.
- 3) Sumber belajar bagi siswa, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa baik individu maupun kelompok.²⁰

3. Keterkaitan Media gambar dengan Prestasi IPA

Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, pengertian dari belajar adalah suatu proses yang rumit, karena tidak hanya sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan prestasi belajar yang lebih baik.²¹ Sedangkan pengertian Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan

¹⁹ *Ibid*, hlm. 80-82.

²⁰ *Ibid*, hlm. 6-7.

²¹ Tabrani, dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 1.

menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.²² Atau Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi dari siswa itu sendiri seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki, termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.²³.

Belajar atau pembelajaran bukan hanya dilakukan oleh guru dengan kegiatan menceritakan, mengajarkan dan mengisi ilmu pengetahuan kepada siswa. Tetapi belajar melibatkan banyak hal baik itu mental siswa, keadaan siswa, dan kerja siswa itu sendiri.

Agar tercapainya pendidikan yang berkualitas maka diperlukan latihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam berbagai aspek, agar pembelajaran berjalan dengan baik dan mendapatkan prestasi untuk siswa sesuai dengan ketentuan nilai yang akan dicapai.

²² Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 17.

²³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008) hlm.27.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah kalimat pernyataan peneliti yang dihasilkan dari hasil kajian pustaka. Pernyataan ini merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang dikaji dalam penelitian.²⁴

Penolakan atau penerimaannya sangat bergantung pada hasil penelitian atau penyelidikan yang dilakukan. Berdasarkan pendapat tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : “ apabila guru dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPA dengan baik dengan menggunakan media kartu bergambar maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Kertajaya II Ciamis“.

H. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator tercapainya peningkatan prestasi belajar IPA pada penelitian yang dilakukan adalah : Adanya peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Proses penelitian akan berakhir apabila prestasi siswa sudah meningkat mencapai target yang ditentukan sebesar 75 pada siklus I dan 80 pada siklus II. Persentase ini diambil atas kesepakatan peneliti dan guru mata pelajaran IPA yang berdasarkan kemampuan siswa dan KKM sekolah yaitu 70.

²⁴ Purwadi suhandini, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Lemlit UNNES, 2000), hlm. 7.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode PTK. PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas yang bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.²⁵

Model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat komponen tersebut satu siklus, pada penelitian tindakan kelas ini direncanakan dua siklus. Dengan PTK. Diharapkan tercapai proses belajar mengajar yang aktif dan efisien.

2. Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester II tanggal 05 Juni 2012 sampai tanggal 23 Juni 2012 berdasarkan surat izin fakultas dan penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Kertajaya II Ciamis Jawa Barat.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V MI Kertajaya II Ciamis Jawa Barat tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 29 orang 11 perempuan dan 18 laki-laki. Sedangkan untuk objek yang akan diteliti adalah penerapan strategi

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan prestasi mata pelajaran IPA.

4. Desain penelitian

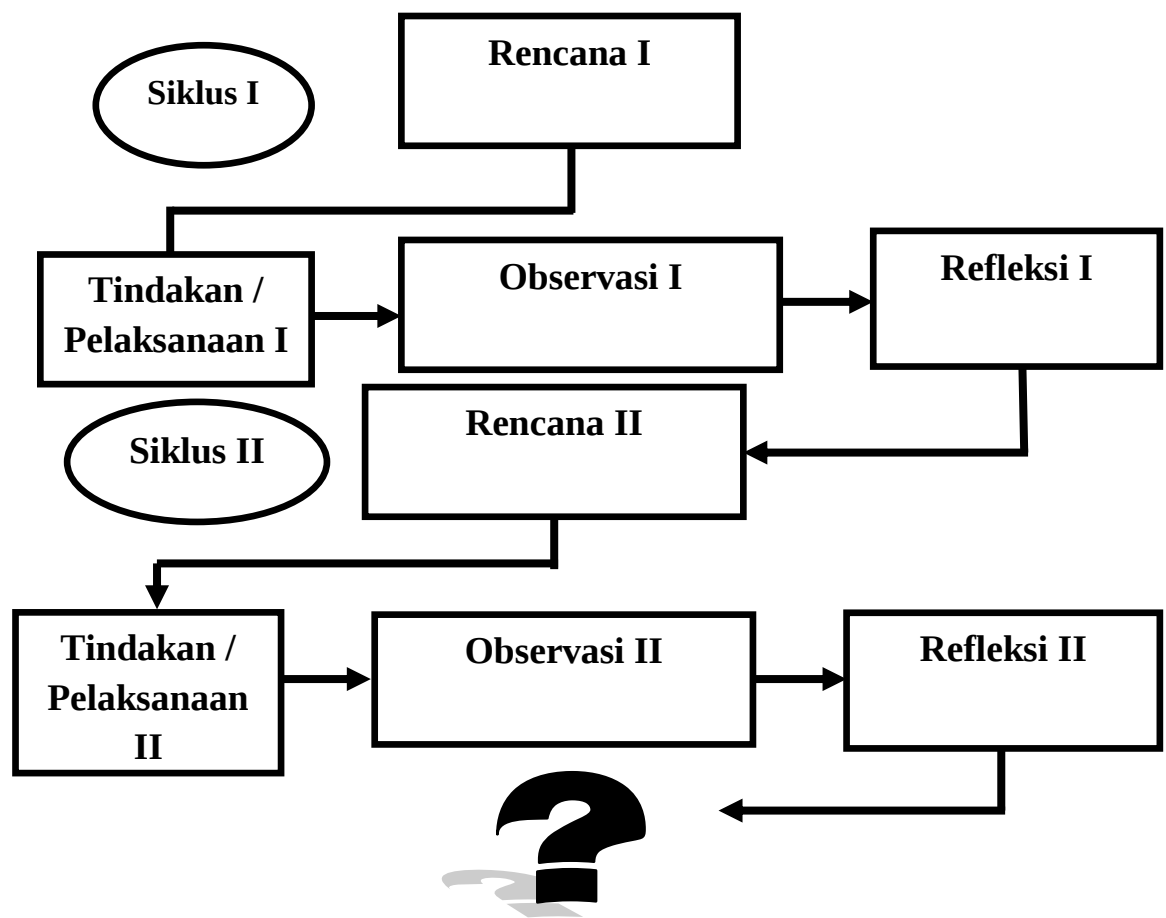
Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan prestasi siswa kelas V MI Kertajaya II Ciamis Jawa Barat, maka peneliti membuat kerangka penelitian dengan menggunakan kerangka penelitian tindakan kelas.

Model penelitian tindakan kelas menurut Prosedur penelitian tindakan kelas ini merujuk pada model Kurt Lewin yang terdiri atas empat komponen pokok penelitian tindakan kelas yakni:

- 1) Perencanaan (*planning*)
- 2) Tindakan (*acting*)
- 3) Pengamatan (*observing*), dan
- 4) Refleksi (*reflecting*).²⁶

Keempat komponen tersebut satu siklus, pada penelitian tindakan kelas ini direncanakan dua siklus. Dengan PTK diharapkan tercapai proses belajar mengajar yang aktif dan efisien.

²⁶ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, (Bandung: Yrama widya, 2007), hlm. 21.



Gambar 1.2 Perencanaan Penelitian

5. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini merujuk pada model Kurt Lewin yang terdiri atas empat komponen pokok penelitian tindakan kelas yakni:

- 1) Perencanaan (*planning*)
- 2) Tindakan (*acting*)
- 3) Pengamatan (*observing*), dan

4) Refleksi (*reflecting*).²⁷

Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti yang berkonsultasi dengan guru menyusun Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media kartu bergambar tentang materi IPA yang akan di ajarkan, membuat instrumen pengamatan untuk mengamati proses pembelajaran, menyiapkan media kartu bergambar yang akan dipergunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

2) Tindakan

PTK dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung, tindakan dalam penelitian ini mencakup prosedur yang akan dilakukan serta perbaikan yang akan dilakukan. Pada fase ini guru dan peneliti bersama-sama melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah di buat, tindakan yang telah di lakukan pada siklus I adalah:

- a) Tumbuhkan, guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan mendengarkan cerita guru tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan di ajarkan. Kemudian guru melanjutkan

²⁷ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, (Bandung: Yrama widya, 2007), hlm. 21.

menerangkan materi dengan menggunakan gambar-gambar (media kartu bergambar).

- b) Membagi kelompok, dari 29 siswa guru membagi kelompok menjadi 7. Setiap kelompok berjumlah 4 siswa dan ada yang 1 kelompok yang berjumlah 5 siswa. Setiap kelompok diberi nama sesuai buah-buahan..
- c) Setelah terbentuk kelompok, guru membagikan kartu bergambar kepada kelompok.
- d) Memberi hadiah bagi kelompok yang dapat menyusun kartu tercepat dari kartu yang guru bagikan.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan guru untuk mengamati tingkah laku, interaksi siswa dengan media kartu bergambar atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar. Hal yang dapat diambil dari observasi adalah proses tindakan siswa, efek tindakan, dan hasil dari tindakan pembelajaran yang telah dilakukan.

4) Refleksi

Setelah mengkaji prestasi belajar IPA siswa, hasil pengamatan aktifitas guru, serta menyesuaikan dengan pencapaian indikator kinerja maka peneliti mengubah strategi pada siklus II, karena pada tindakan siklus I, peneliti menggunakan media kartu bergambar yang tidak berwarna yang memungkinkan siswa tidak tertarik dengan tindakan penelitian yang akan peneliti laksanakan maka dengan mengubahnya gambar yang tidak berwarna menjadi berwarna, diharapkan pada siklus II akan mengalami peningkatan prestasi yang diharapkan dan supaya pelaksanaan pada siklus II lebih efektif.

Siklus II

Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Siklus II dilaksanakan dengan maksud untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan siklus I dan agar dapat tercapai penelitian yang diinginkan peneliti. Tahapan-tahapan penelitian siklus II yaitu:

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah menyusun RPP yang akan dilaksanakan pada siklus II dengan mengacu pada RPP siklus I agar lebih baik lagi.

2) Tindakan

Pada siklus II ini tindakan yang akan dilakukan adalah memperbaiki pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan media kartu bergambar yang lebih baik lagi dari siklus I dengan cara permainan menjawab pertanyaan dengan menjodohkan, bukan lagi menyusun.

3) Observasi

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung pada siklus II apakah kekurangan pada siklus I sudah diperbaiki atau belum.

4) Refleksi

Data dan informasi yang sudah peneliti dapatkan diolah, apakah penelitian ini sudah mencapai target peningkatan prestasi siswa yang guru dan peneliti harapkan atau belum tercapai.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagai alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif.²⁸

Secara estimologi instrumen dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu atau sebagai sarana penelitian berupa seperangkat tes untuk

²⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 160.

memperoleh data. Secara terminologi instrumen merupakan alat bantu (dalam hal ini penelitian) bagi peneliti dalam mengumpulkan data.²⁹

Instrumen yang digunakan peneliti dalam PTK ini adalah :

1) Lembar kerja observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁰

Lembar kerja observasi ini digunakan untuk pedoman peneliti saat berada di dalam kelas yang diamati. Dari hasil lembar kerja observasi ini, peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media kartu bergambar. Pada PTK ini ada dua lembar kerja observasi, yaitu lembar kerja observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa.

2) Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal terhadap orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang

²⁹ Tim penyusun kamus pusat bahasa, *kamus bahasa Indonesia* (Jakarta: pusat bahasa, 2008).

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220.

dianggap perlu.³¹ Wawancara ini dilakukan terhadap guru mata pelajaran IPA kelas V MI Kertajaya II Ciamis Jawa Barat.

3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang berlangsung disaat proses pembelajaran. Catatan ini diperoleh dari apa yang peneliti dengar, alami dan lihat oleh peneliti yang dianggap penting dan tidak ada pada lembar kerja observasi yang dibuat peneliti.

4) Lembar Tes Prestasi IPA

Lembar tes prestasi IPA yang digunakan adalah lembar tes hasil ulangan yang diberikan pada saat evaluasi siklus I dan siklus II. Lembar tes prestasi IPA ini bertujuan agar peneliti dapat lebih mudah mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan setelah menggunakan media kartu bergambar sebagai bahan untuk penentuan tercapai atau tidaknya penelitian ini atas meningkatnya prestasi siswa.

5) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data-data yang terkait dengan siswa, misalnya nilai hasil pembelajaran siswa dan foto yang menggambarkan situasi kelas pada saat pembelajaran dengan media kartu bergambar sedang

³¹ Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 117.

berlangsung. Dokumentasi ini dianggap sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung hasil dari penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data secara analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Data dalam penelitian ini berupa data hasil observasi tentang proses pembelajaran, hasil observasi, catatan harian, soal-soal. Data tambahan pertimbangan yang diperoleh yaitu dari dokumentasi. Lalu data yang diperoleh tersebut dianalisis dalam beberapa tahap yaitu:

1) Reduksi Data

Pada tahap ini dilakukan untuk merangkum data, memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk memilih data yang ada dan menghapus data yang tidak dipergunakan dari hasil observasi, catatan harian, lembar kerja observasi, dan dokumentasi.

2) Display data (penyajian data)

Tahap ini berfungsi untuk menyajikan data dalam bentuk tabel dengan tujuan data nantinya akan lebih mudah dibaca dan dipahami. Peningkatan Prestasi belajar akan dilihat dari nilai

rata-rata kelas, KKM, nilai tertinggi dan nilai terendah.

Peneliti menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of Case* (sejumlah frekuensi/banyak individu).³²

3) Kesimpulan

Data yang diperoleh, kemudian diambil suatu kesimpulan apakah tujuan penelitian yang dilakukan tercapai atau belum. Jika penelitian tersebut belum tercapai, maka dilakukan tindakan selanjutnya, jika sudah tercapai maka penelitian selesai.

J. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah pembahasan, maka penulis akan membagi pembahasan menjadi beberapa BAB sebagai berikut :

Halaman awal sebagai formalitas yaitu judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata

³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 40-41.

pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, halaman daftar grafik serta daftar lampiran

Bab I berisi pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesa, indikator tindakan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II penulis akan membahas tentang gambaran umum MI Kertajaya II Ciamis, yang berisi tentang letak dan keadaan geografis sekolah, sejarah berdiri MI Kertajaya II, visi dan misi MI Kertajaya II, tujuan MI Kertajaya II, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, ekstrakurikuler, serta kejuaraan yang pernah diraih oleh siswa ataupun guru MI Kertajaya II.

Bab III membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang keadaan pra tindakan, proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab VI yaitu penutup, penutup berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari PTK yang telah dilaksanakan dari tanggal 05 Juni 2012 sampai tanggal 23 Juni 2012 Di kelas V MI Kertajaya II Ciamis Jawa Barat tahun ajaran 2011/2012, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA dengan menggunakan media kartu bergambar di kelas V MI Kertajaya II dapat berjalan dengan baik dalam memahami materi penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya. Proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media kartu bergambar terjadi peningkatan persentase dari siklus I 74,8% menjadi 85,86% pada siklus II.
2. Pembelajaran IPA khususnya pada bab penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya mengalami peningkatan pada siklusnya dengan rincian sebagai berikut: siklus I, pertemuan pertama jumlah skor yang diperoleh 1990 dengan nilai rata-rata 68,62%, pertemuan kedua jumlah skor 2170, nilai rata-rata 74,8%. Pada siklus II, pertemuan pertama jumlah skor sebesar 2340, nilai rata-rata 80,68%, pertemuan kedua jumlah skor 2490, nilai rata-rata mencapai 85,86%. Prestasi pembelajaran IPA dengan diterapkan metode penggunaan media kartu bergambar melalui proses perbaikan yaitu dikenakan tindakan perbaikan pada tiap siklusnya, siklus I dan siklus II berdasarkan data yang ada, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan prestasi

pembelajaran IPA khususnya bab penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diimplikasikan bahwa suatu pengajaran akan berhasil bila faktor-faktor pendukung kelancaran proses belajar mengajar tersebut terpenuhi. Salah satu faktor pendukung keberhasilan pengajaran tersebut adalah media. Dengan adanya media yang sesuai dan tepat, akan mempermudah penyampaian ide, atau bahan pengajaran dari guru kepada siswa. Oleh karena itu, guru sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar di kelas dapat dimanfaatkan penggunaan media khususnya media kartu bergambar demi kelancaran proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini telah terbukti dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan prestasi pembelajaran IPA di MI Kertajaya II Ciamis Jawa Barat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 1. Tidak ramai sendiri ketika guru menjelaskan materi
 2. Selalu mendengarkan dan serius dalam pembelajaran, agar semua materi yang dijelaskan guru dapat dipahami

3. Rajin belajar, baik di rumah maupun di sekolah.

2. Bagi Guru

Dalam pembelajaran, guru hendaknya dapat menggunakan media kartu bergambar dan menggunakan media kartu bergambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa agar prestasi siswa bisa lebih baik lagi. Selain mempergunakan media kartu bergambar, guru hendaknya menambah lagi metode pembelajaran yang digunakan agar siswa tidak jenuh dengan metode ceramah yang sering dipergunakan hampir setiap pelajaran.

3. Bagi Madrasah

Madrasah harus menambah tenaga pendidik atau guru khususnya pada mata pelajaran IPA dan Bahasa Inggris, menyediakan alat-media gambar yang dibutuhkan semua mata pelajaran baik dari yang sederhana hingga yang membutuhkan biaya.

4. Bagi peneliti

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih jauh lagi mengenai faktor-faktor prestasi pelajaran IPA pada bab apa saja dengan menggunakan media kartu bergambar ataupun media kartu bergambar yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2006. *Evaluasi Intruksional*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama widya.
- Fitrowati, 2003. *Pengaruh Penggunaan Media kartu bergambar dalam Pembelajaran Kimia Terhadap Prestasi Belajar Kimia siswa kelas II MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2002/2003*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Pendidikan Kimia IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hajar , Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamzah, Amir. 1985. *Media Audio Visual Untuk Pengajaran Penerangan dan Penyuluhan* . Jakarta: Gramedia.
- Jambak, Wonef. 1960. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen P dan K.
- Linawati, 2006. *Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas II pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media kartu bergambar kuartet di MTsN Borobudur Magelang Tahun ajaran 2005/2006*, skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD Yogyakarta.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Parasih, 2011. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS melalui Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Pada Kelas VA MIN Tempel*, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Redaksi, Tim. 2008. *kamus bahasa Indonesia*. Jakarta: pusat bahasa.
- Sadiman, Arief S. 1996. *Media kartu bergambar Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatanya*. Jakarta: Raja Grafindo Pesada.
- Saladin, Hasan Zaini. 1996. *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Budaya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Siddiq, M. Jauhar, dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Drijen Dikti Depdiknas.
- Sudijono, Anas. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suhandini, Purwadi. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Lemlit UNNES.
- Sukmadinata, S. Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Mulyani . 2001. *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Maulana.
- Tabrani, A. 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wiraatmadja, Rochiati . 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1:**Daftar Siswa**

No	Nomer Siswa	Nama Siswa
1	070801001	Abduh Ridho Djati R
2	060701002	Aguna Rizki
3	070801003	Ahmad Fauzi Nurrohman
4	101104004	Aisyah Asry Ferianti Wenda
5	070801005	Ajeng Setia Putri
6	070801006	Arif Muhaemin
7	070801007	Aziz Febiawan
8	070801008	Deny Wahyudi
9	080902009	Edi Sutisna
10	070801010	Fachrurrozi
11	070801011	Faizal Abdoel Aziz
12	070801012	Fajar Maulana Sidik
13	080902013	Fitri Restiani
14	070801014	Galih Agum Gumelar
15	070801016	Ihsanul Maarif
16	091002017	Isty Nurul Hidayati
17	070801018	Kuswanto
18	070801019	Lisa Ariyanti
19	070801020	Nia Novianty
20	101103021	Oki Jati Nuswantoro
21	070801022	Paul Saepul Bahri
22	060701023	Rani Noviani
23	070801024	Rizky Ainul Khaq
24	060701025	Saliman
25	070801026	Shinta Karima
26	060701027	Warto
27	070801028	Wiji Ayu Luvitasari
28	070801029	Yesi Fitriani
29	060701030	Zahra Nurrarisha

Lampiran 2:

Daftar Nilai Rapot Siswa Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nomer Siswa	Nama Siswa	Nilai
1	070801001	Abduh Ridho Djati R	70
2	060701002	Aguna Rizki	60
3	070801003	Ahmad Fauzi Nurrohman	80
4	101104004	Aisyah Asry Ferianti Wenda	90
5	070801005	Ajeng Setia Putri	90
6	070801006	Arif Muhaemin	80
7	070801007	Aziz Febiawan	70
8	070801008	Deny Wahyudi	70
9	080902009	Edi Sutisna	80
10	070801010	Fachrurrozi	60
11	070801011	Faizal Abdoel Aziz	70
12	070801012	Fajar Maulana Sidik	70
13	080902013	Fitri Restiani	80
14	070801014	Galih Agum Gumelar	90
15	070801016	Ihsanul Maarif	90
16	091002017	Isty Nurul Hidayati	80
17	070801018	Kuswanto	70
18	070801019	Lisa Ariyanti	80
19	070801020	Nia Novianty	80
20	101103021	Oki Jati Nuswantoro	60
21	070801022	Paul Saepul Bahri	80
22	060701023	Rani Noviani	80
23	070801024	Rizky Ainul Khaq	80
24	060701025	Saliman	60
25	070801026	Shinta Karima	90
26	060701027	Warto	70
27	070801028	Wiji Ayu Luvitasari	90
28	070801029	Yesi Fitriani	90
29	060701030	Zahra Nurrarisha	60

Lampiran 3:**Hasil Observasi Siswa pada siklus I**

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Aktivitas siswa	1) Selama mengikuti pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti.	✓	
		2) Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting berkaitan dengan isi cerita.	✓	
2	Partisipasi siswa	1) Siswa berani bertanya mengenai isi materi yang dijelaskan peneliti.	✓	
		2) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran IPA yang disampaikan peneliti dengan menggunakan media gambar.	✓	
3	Usaha siswa	Siswa menjawab soal-soal evaluasi yang diberikan guru yang berkaitan dengan isi materi.	✓	

Lampiran 4:**Hasil Observasi Siswa pada siklus II**

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Aktivitas siswa	3) Selama mengikuti pembelajaran siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti.	✓	
		4) Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting berkaitan dengan isi cerita.	✓	
2	Partisipasi siswa	3) Siswa berani bertanya mengenai isi materi yang dijelaskan peneliti.	✓	
		4) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran IPA yang disampaikan peneliti dengan menggunakan media gambar.	✓	
3	Usaha siswa	Siswa menjawab soal-soal evaluasi yang diberikan guru yang berkaitan dengan isi materi.	✓	

Lampiran 5:

Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara siswa

1. Apa pendapat Anda setelah mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar?
2. Biasanya media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya pada bab 3 tentang penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya?
3. Apakah Anda sering bertanya pada saat proses belajar mengajar berlangsung khususnya pada pelajaran IPA?
4. Menurut Anda apakah dengan menggunakan gambar dapat meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran IPA, jika iya apa alasan anda?
5. Apa pendapat Anda mengenai pembelajaran IPA menggunakan media gambar?

Pedoman wawancara guru

1. Persiapan apa saja yang dilakukan guru sebelum proses pembelajaran?
2. Bagaimana pendapat guru tentang respon siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar?
3. Bagaimana pendapat Ibu tentang pembelajaran yang peneliti gunakan?
4. Bagaimana prestasi belajar siswa dengan penerapan media kartu bergambar?
5. Bagaimana persepsi guru mengenai peran guru selama proses pembelajaran dengan penerapan media gambar?

Lampiran 6:

Hasil Wawancara siklus I

Keterangan

P: Peneliti

S: Siswa

No responden : 25

Nilai : 100

1) P : Apa pendapat Anda setelah mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar?

S : Saya menjadi lebih mengerti dan mempermudah saya untuk bisa mengisi soal yang diberikan dan belajarnya jadi lebih menyenangkan.

2) P : Biasanya media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya pada bab 3 tentang penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya?

S : Ga ada teh, biasanya Cuma diterangkan saja trus pernah dulu pake patung-patung yang kaya ada ginjalnya, hatinya bisa dicopot-copot itu teh, tapi kalau pas bab 3 tentang penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya ini belum pernah ada.

3) P : Apakah Anda sering bertanya pada saat proses belajar mengajar berlangsung khususnya pada pelajaran IPA?

S : Dulu sih jarang teh, tapi pas tadi diterangin teteh mah, suka bertanya.

4) P : Menurut Anda apakah dengan menggunakan gambar dapat meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran IPA, jika iya apa alasan anda?

S : dapat teh, soalnya lebih menarik merhatiinnya.

5) P : Apa pendapat Anda mengenai pembelajaran IPA menggunakan media gambar?

S : Pendapat saya pembelajarannya lebih menyenangkan.

No Responden : 02

Nilai : 40

1. P : Apa pendapat Anda setelah mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar?

S : Seneng teh

2. P : Biasanya media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya pada bab 3 tentang penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya?

S : Biasanya ga pakai media apa-apa

3. P : Apakah Anda sering bertanya pada saat proses belajar mengajar berlangsung khususnya pada pelajaran IPA?

S : ga pernah soalnya malu

4. P : Menurut Anda apakah dengan menggunakan gambar dapat meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran IPA, jika iya apa alasan anda?

S : Dapat teh, soalnya rame teh, jadi gampang ngerti

5. P : Apa pendapat Anda mengenai pembelajaran IPA menggunakan media gambar?

S : menyenangkan dan beda aja dari sebelumnya

Lampiran 7:

Hasil Wawancara pada siklus II

No Reponden : 04

Nilai : 100

1. P : Apa pendapat Anda setelah mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar?
S : Jadi lebih mengerti dan menyenangkan pembelajaran IPAny
2. P : Biasanya media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya pada bab 3 tentang penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya?
S : Biasanya ga pake media apa-apa teh, paling dulu pernah yang patung orang itu
3. P : Apakah Anda sering bertanya pada saat proses belajar mengajar berlangsung khususnya pada pelajaran IPA?
S : Jarang teh
4. P : Menurut Anda apakah dengan menggunakan gambar dapat meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran IPA, jika iya apa alasan anda?
S : Dapat teh, soalnya jadi ngerti dipahaminya dan jadinya pas ada soal bisa jawabnya.
5. P : Apa pendapat Anda mengenai pembelajaran IPA menggunakan media gambar?
S : Bagus, soalnya lebih ngerti dan jelas soalnya ada gambarnya langsung.

Lampiran 8:

Hasil Wawancara Guru

1. P : Persiapan apa saja yang dilakukan guru sebelum proses pembelajaran?
G : Biasanya guru hanya membuat RPP saja.
2. P : Bagaimana pendapat guru tentang respon siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar?
G : Bagus teh, siswa kelihatan senang dan antusias dalam pembelajaran IPA yang diajarkan teteh. Apalagi dengan adanya media pembelajaran bergambar, siswa jadi memperhatikan dan tidak ramai sendiri dan siswa juga banyak yang tadinya malu-malu untuk bertanya sama guru, tetapi setelah diajar sama teteh siswa jadi berani bertanya kepada temanya sendiri ataupun guru.
3. P : Bagaimana pendapat Ibu tentang pembelajaran yang peneliti gunakan?
G : Bagus teh, soalnya untuk mengatur siswa tidak ramai dan bisa lebih memperhatikan penjelasan guru lebih mudah diatur dan pas anak-anak menjawab soal yang diberikanpun bisa menjawabnya dengan benar. Selain itu juga pembelajaran IPAny lebih menyenangkan.
4. P : Bagaimana prestasi belajar siswa dengan penerapan media kartu bergambar?
G : Peningkatannya signifikan teh, yang tadinya agun dapat nilai 20 bisa jadi 70.
5. P : Bagaimana persepsi guru mengenai peran guru selama proses pembelajaran dengan penerapan media gambar?
G : peran guru dipembelajaran yang teteh Ela terapkan dikelas ini guru berperan penting dan guru disini dituntut aktif.

Lampiran 9:

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Selasa, 22 Mei 2012

Waktu : 10.45-12.00

Lokasi : Kelas V MI Kertajaya II

Deskripsi data :

Observasi dilaksanakan pada saat pra tindakan atau sebelum pelaksanaan tindakan siklus I dimulai. Adapun hasil observasi sebagai berikut :

Pada saat guru akan memasuki kelas, siswa masih terlihat masih sangat ramai dan ada beberapa siswa yang masih bermain dan masih makan jajanannya. Ketika guru telah memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam, terlihat beberapa siswa juga masih sangat ramai. Kemudian, guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa yang dilanjutkan dengan apresepasi. Guru menarik perhatian siswa dengan bertanya “masih ingat kalian, dengan pelajaran IPA Tentang penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya?”. Banyak anak yang menjawab lupa bu, ada juga yang menjawab masih ingat. Setelah anak-anak menjawab, gurupun mulai menyuruh salah satu siswa yang bernama shinta untuk membagi kelompok dan membagikan buku paket yang ada yaitu 8 buku. Setelah anak-anak membentuk kelompok, guru memulai menerangkan sedikit tentang pelajaran IPA tentang penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya. Setelah guru menerangkan pelajaran tentang penyesuaian makhluk hidup dengan

lingkungannya, guru menyuruh siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing yang kemudian guru membagikan soal yang telah dibuat oleh peneliti. Selanjutnya, guru menanyakan PR yang telah diberikan minggu lalu. Ada 2 siswa yang lupa membawa buku PR yang kemudian guru menghukumnya dengan cara mengerjakan soal yang diberikan guru nanti setelah pelajaran selesai.

Guru menggunakan meted ceramah dan tidak menggunakan media apa-apa hanya menerangkan dan menyuruh menulis saja. Terlihat siswa ramai dan bosan dengan pembelajaran yang berlangsung. Setelah semuanya selesai dijelaskan guru, kemudian guru memanggil anak yang lupa membawa PR tadi untuk mengerjakan soal yang diberikan guru. Sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru memberikan soal yang berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa serta memberi tahu kepada siswa bahwa besok akan digantikan oleh peneliti dan menggunakan model belajar yang lebih menyenangkan. Siswa terlihat sangat antusias dan senang ketika mendengar bahwa gurunya berbeda dan dengan model media gambar yang belum pernah diterapkan sebelumnya.

Setelah selesai pembelajaran, peneliti sempat berbincang-bincang bersama dengan guru mata pelajaran IPA mengenai anak yang beberapa kali tidak naik kelas dan belum begitu lancer membaca. Ternyata, anak-anak itu dirumahnya tidak dibimbing dengan baik oleh orang tuanya dan disebabkan pula oleh masalah ekonomi yang kurang.

Lampiran 10:

CATATAN LAPANGAN

Siklus I Pertemuan Pertama

Hari, tanggal : Selasa, 05 Juni 2012

Waktu : 10.45-12.00

Lokasi : Kelas V MI Kertajaya II

Deskripsi data :

Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti menenangkan terlebih dahulu suasana kelas yang masih ramai, agar ketika pembelajaran berlangsung, suasana kelas sudah kondusif. Setelah suasana kelas kondusif, peneliti memulai pelajaran dengan pengenalan dan absensi. Setelah itu, peneliti menerangkan materi tentang penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya dengan media gambar dilakukan. Setelah peneliti menerangkan dengan gambar, guru membagikan kartu bergambar kepada setiap siswa dengan isi gambar yang sesuai dengan yang tadi diterangkan didepan. Setelah siswa mendapatkan kartu bergambar, peneliti menyuruh siswa untuk mengamati gambar yang ada. Setelah siswa mengamati, peneliti memberikan kesempatan siswa bertanya tentang apa yang tidak dimengerti siswa. Apabila siswa sudah mengerti semua dengan tidak adanya siswa yang bertanya lagi, peneliti memberikan soal yang telah dibuat untuk mengukur seberapa banyak peningkatan prestasi yang didapat setelah dilaksanakannya tindakan kelas pada siklus satu pertemuan pertama. Pada saat mengerjakan soal,

siswa dengan serius mengerjakan soal meskipun ada beberapa siswa yang masih mencontek pada temannya yang lain dan kemudian peneliti tegur dan diberikan nasehat bahwa tidak boleh bekerja sama.

Dengan adanya media gambar dan kartu bergambar diterapkan tadi bahwa sebagai besar sudah paham mengenai materi IPA tentang penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya. Sebelum menutup pelajaran, guru menyuruh siswa untuk mempelajari pelajaran IPA tentang penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya yang belum dibahas sebelumnya, karena pada siklus satu pertemuan kedua akan dibahas.

Lampiran 11:

CATATAN LAPANGAN

Siklus I Pertemuan kedua

Hari, tanggal : Kamis, 07 Juni 2012

Waktu : 09.35-10.45

Lokasi : Kelas V MI Kertajaya II

Deskripsi data :

Sebelum proses pembelajaran dimulai, peneliti menenangkan siswa kelas V untuk tidak ramai. Selanjutnya, siswa dibagi kelompok untuk mengisi soal yang telah dibuat peneliti. Soal kelompok ini yaitu menjodohkan kartu bergambar. Setelah selesai mengerjakan soal dan kelompok yang paling banyak skornya mendapat hadiah. Peneliti menyuruh siswa kembali kebangkunya masing-masing setelah semua siswa mulai tidak ramai. Peneliti mulai menenangkan anak-anak yang masih ramai agar memulai pembelajarannya tidak jadi gaduh dan mengganggu kelas lain dan siswa lain. Setelah anak-anak tenang, peneliti memulai menerangkan kembali materi IPA dengan kartu bergambar yang cukup besar yang pada siklus I pertemuan pertama kemarin belum diterangkan kepada siswa. Siswa dengan antusias mulai mendengarkan dan melihat peneliti yang sedang menerangkan. Setelah selesai menerangkan materi, peneliti membagikan soal untuk dikerjakan siswa dengan baik dan benar karena soal tersebut salah satu soal apakah pembelajaran IPA dengan media kartu bergambar menunjukkan peningkatan atau tidak.

Sebelum peneliti mengakhiri pelajaran IPA, peneliti dan siswa membahas jawaban yang benar dari soal yang tadi siswa kerjakan, siswa antusias mencocokkan dengan jawabannya yang mereka masih ingat. Suasana kelas V pun menjadi ramai karena siswa saling bertanya pada teman-temannya benar berapa dan dapat nilai berapa.

Lampiran 12:

CATATAN LAPANGAN

Siklus II Pertemuan Pertama

Hari, tanggal : Selasa, 12 Juni 2012

Waktu : 10.45-12.00

Lokasi : Kelas V MI Kertajaya II

Deskripsi data :

Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti menyuruh siswa untuk duduk tenang di tempat duduk masing-masing dengan menghabiskan makanan atau jajanan yang telah dibeli siswa pada saat jam istirahat tadi. Setelah semua siswa siap menerima pelajaran, kemudian peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan apakah siswa ada yang tidak masuk. Selanjutnya, guru membagikan soal mengenai materi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungannya tertentu untuk mempertahankan hidupnya. Siswa terlihat serius pada saat mengerjakan soal tersebut.

Setelah soal selesai dibagikan, siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang dibagi peneliti. Masing-masing kelompok, dibagikan lembar kerja kelompok dan setiap kelompok diharuskan berdiskusi dalam menyelesaikan soal yang terdapat dalam lembar kerja kelompok tersebut.

Setelah diskusi selesai dan soal telah dibahas, dilanjutkan dengan peneliti menerangkan materi dengan media bergambar dan dibagikan jg kartu bergambar kepada siswa dengan gambar yang lebih menarik yaitu berwarna. Siswa terlihat antusias, serius dan semangat mendengarkan penjelasan peneliti dan setelah peneliti selesai menjelaskan, guru memberikan kesempatan bertanya. Shinta dan Wenda bertanya tentang materi yang kurang jelas, sedangkan Edi dan Fauzi malah bertanya tentang kenapa tidak ada hadiah lagi. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru memberikan soal lagi kepada siswa dan apabila ada siswa yang dapat 100 maka akan mendapat hadiah dari peneliti.

Lampiran 13:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Kertajaya II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (dua kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan

B. Kompetensi Dasar :

- A. Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup

C. Indikator :

1. Menyebutkan cara berbagai hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk memperoleh makanan dan melindungi diri dari musuhnya

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menyebutkan cara berbagai hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk memperoleh makanan dan melindungi diri dari musuhnya.
2. Siswa dapat menerangkan ciri khusus tumbuhan untuk mempertahankan hidupnya.

E. Materi pokok pembelajaran:

Penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya.

F. Metode pembelajaran:

Ceramah bervariasi.

G. Langkah-langkah

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Pembukaan (salam dan doa pembuka)
- 2) Menarik perhatian siswa/ membangun motivasi
- 3) Apersepsi (memperkenalkan diri)
- 4) Pre-test

B. Kegiatan Inti (45 menit)

1. Eksplorasi

- 1) Guru menjelaskan informasi tentang standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajarannya.
- 2) Guru menyebutkan dan menerangkan cara berbagai hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk memperoleh makanan dan melindungi diri dari musuhnya dengan menggunakan media kartu bergambar .
- 3) Guru memberikan contoh penyesuaian hewan dengan lingkungannya
- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penyesuaian hewan-hewan dengan lingkungannya.

2. Elaborasi

- 1) Guru dan siswa bersama-sama menyebutkan pengertian penyesuaian itu apa dan cara hewan melindungi diri dari musuhnya dan penyesuaian hewan dengan lingkungannya.
- 2) Guru memperlihatkan beberapa contoh gambar.
- 3) Menfasilitasi siswa dengan memberikan permainan kartu dengan dibagi kelompok dan satu kelompok

membawa kartu soal dan yang satunya membawa kartu gambar.

3. Konfirmasi

- 1) Guru meminta siswa menunjukkan hasil kerja kelompok dalam permainan.
- 2) Guru dan siswa bersama-sama membahas soal yang ada dan meluruskan kesalahan serta memberikan penguatan.

C. Kegiatan Akhir (15 menit)

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang belum dimengerti.
2. Guru memberikan *post-test*
3. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang ada.

H. Sumber Belajar/media:

1. Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Penerbit Erlangga
2. Kartu bergambar
3. Papan tulis
4. Spidol/penghapus.

I. Penilaian

1. Tehnik: tes
2. Bentuk isian

Mengetahui
Guru Kolaborator

Yogyakarta, 23 Juni 2012
Mahasiswa

Amini, S.Pd.I

Wellanda Alby Nugraha
NIM. 08480082

Lampiran 14:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Kertajaya II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (dua kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan

B. Kompetensi Dasar :

3.2 Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup

C. Indikator :

2. Menerangkan ciri khusus tumbuhan untuk mempertahankan hidupnya.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menyebutkan ciri khusus berbagai tumbuhan menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk memperoleh makanan dan melindungi diri dari musuhnya.
2. Siswa dapat menerangkan ciri khusus tumbuhan untuk mempertahankan hidupnya.

E. Materi pokok pembelajaran:

Penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya.

F. Metode pembelajaran:

Ceramah bervariasi.

G. Langkah-langkah**A. Kegiatan Awal (10 menit)**

- 1) Pembukaan (salam dan doa pembuka)
- 2) Menarik perhatian siswa/ membangun motivasi
- 3) Apersepsi (menanyakan materi sebelumnya)
- 4) Pre-test

B. Kegiatan Inti (45 menit)**1. Eksplorasi**

- 1) Guru menjelaskan informasi tentang standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajarannya.
- 2) Guru menyebutkan dan menerangkan cara berbagai tumbuhan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan media kartu bergambar .
- 3) Guru memberikan contoh penyesuaian tumbuhan dengan lingkungannya dengan menggunakan media gambar.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penyesuaian tumbuhan dengan lingkungannya.

2. Elaborasi

- 1) Guru dan siswa bersama-sama menyebutkan pengertian penyesuaian itu apa mengulang yang materi lalu, dan menyebutkan penyesuaian dan perlindungan tumbuhan dengan lingkungannya.

- 2) Guru memperlihatkan beberapa contoh gambar.
- 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

3. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan penguatan tentang materi yang diajarkan tadi.

C. Kegiatan Akhir (15 menit)

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang belum dimengerti.
2. Guru memberikan *post-test*
3. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang ada.

H. Sumber Belajar/media:

5. Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Penerbit Erlangga
6. Kartu bergambar
7. Papan tulis
8. Spidol/penghapus.

I. Penilaian

3. Teknik: tes
4. Bentuk isian

Mengetahui
Guru Kolaborator

Amini, S.Pd.I

Yogyakarta, 23 Juni 2012
Mahasiswa

Wellanda Alby Nugraha
NIM. 08480082

Lampiran 15:**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Guru :

Bid. Studi/Mata Pelajaran :

Kelas :

Jam/Ruang :

No	Aspek yang Dinilai	Realisasi	
		Ada (√)	Tidak (√)
1	Keterampilan membuka pelajaran : a) Menarik perhatian siswa b) Membuat apersepsi c) Menyampaikan topik/tujuan d) Memberi pre-test		
2	Keterampilan menjelaskan materi : a) Kejelasan b) Penggunaan contoh c) Penekanan hal penting d) Penggunaan metode secara tepat e) Penggunaan sumber belajar secara tepat		
3	Interaksi pembelajaran : a) Mendorong siswa aktif b) Kemampuan mengelola kelas c) Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan		
4	Keterampilan bertanya : a) Penyebaran b) Pemindahan giliran c) Pemberian waktu berpikir		
5	Keterampilan memberi penguatan : a) Penguatan verbal b) Penguatan non-verbal		
6	Keterampilan menggunakan waktu : a) Menggunakan waktu selang b) Menggunakan waktu secara proporsional c) Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d) Memanfaatkan waktu secara efektif		
7	Keterampilan menutup pelajaran : a) Meninjau kembali isi materi		

Lampiran 16 :

Soal Tes Prestasi Belajar IPA

Soal Ilmu Pengetahuan Alam Siklus I Pertemuan Pertama :

1. Lebah memiliki bentuk mulut
2. Bentuk paruh burung kolibri adalah
3. Contoh burung yang memiliki kaki untuk mencengkram adalah
4. Hewan yang beradaptasi dengan lingkungan gurun adalah
5. Walang sangit melindungi dirinya dari pemangsa dengan cara
6. Hewan yang memiliki pelindung berupa cangkang yang keras contohnya
7. Tumbuhan yang menyesuaikan diri dengan kondisi kering contohnya
8. Tumbuhan yang menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan basah, contohnya
9. Contoh tumbuhan pemakan serangga adalah
10. Bunga mawar melindungi diri dengan memiliki duri pada

Soal Ilmu Pengetahuan Alam Siklus I Pertemuan Kedua :

1. Alat penghisap pada kupu-kupu dinamakan
2. Hewan yang memakan hewan lain dinamakan
3. Nyamuk memiliki mulut ... dan
4. Burung elang, termasuk burung pemakan
5. Kaki burung pelatuk berguna untuk
6. Kaki burung kutilang berguna untuk
7. Bunglon melindungi diri dari musuhnya dengan cara
8. Walang daun melindungi diri dengan cara
9. ... dan ... berpura-pura mati apabila diserang musuhnya.
10. Pengguguran daun jati terjadi pada musim

Soal Ilmu Pengetahuan Alam Siklus II Pertemuan Pertama :

1. Hewan yang beradaptasi dengan lingkungan gurun adalah
 - a. Penguin
 - b. Paus
 - c. Unta
 - d. beruang
2. Walang sangit melindungi dirinya dari pemangsa dengan cara
 - a. Menghasilkan bau menyengat
 - b. Mengubah warna tubuh
 - c. Memiliki tanduk
 - d. Memiliki bentuk menyerupai lingkungannya
3. Hewan yang memiliki tanduk sebagai alat untuk melindungi diri adalah
 - a. Kalajengking
 - b. Harimau
 - c. Singa
 - d. Kerbau
4. Hewan yang memiliki perlindungan berupa cangkang yang keras contohnya
 - a. Cumi-cumi
 - b. Musang
 - c. Kumbang
 - d. Siput
5. Berikut yang tidak termasuk tumbuhan yang menggugurkan daunnya pada musim kemarau adalah pohon
 - a. Jati
 - b. Kedondong
 - c. Rambutan
 - d. Randu

6. Tumbuhan yang menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan basah, contohnya
 - a. Teratai
 - b. Kaktus
 - c. Rambutan
 - d. Durian
7. Tumbuhan yang menyesuaikan diri dengan kondisi kering contohnya
 - a. Teratai
 - b. Kaktus
 - c. Rambutan
 - d. Durian
8. Contoh tumbuhan pemakan serangga adalah
 - a. Kaktus
 - b. Tebu
 - c. Salak
 - d. Kantong semar
9. Berikut ini yang tidak termasuk tumbuhan/buah bergetah adalah
 - a. Kelapa
 - b. Manga
 - c. Sawo
 - d. Nangka
10. Bunga mawar melindungi diri dengan memiliki duri pada
 - a. Daun
 - b. Bunga
 - c. Kelopak
 - d. Batang

Soal Ilmu Pengetahuan Alam Siklus II Pertemuan Kedua :

No	Nama Hewan	Jenis penyesuaian diri	Kegunaan
1.	Kucing		
2.	Elang		
3.	Cecak		
4.	Bunglon		
5.	Siput		
6.	Musang		
7.	Kalajengking		
8.	Cumi-cumi		
9.	Singa		
10.	Kerbau		

Lampiran 17:

Alat Peraga Kartu Bergambar



Soal dibelakang kartu :

1. Sebutkan bentuk mulut Elang?...
2. Apakah makanan burung Elang?...



Lampiran 18:

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 19:

RIWAYAT HIDUP

Nama : Wellanda Alby Nugraha

Umur : 22 Tahun

Tempat, Tanggal lahir : Ciamis, 06 September 1990

Nama Ayah : Juhendi Nugraha

Nama Ibu : N. Hartati

Agama : Islam

Tempat tinggal asal : Dsn. Bantarsari RT/RW 17/07 No. 277 Kertajaya
Mangunjaya Ciamis Jawa Barat

Tempat tinggal sekarang :Jln. Bulu 2B, Karangbendo, Banguntapan, Bantul,
Yogyakarta

Pendidikan :

1. Tamatan : MI Kertajaya II
Tahun : 2002
2. Tamatan : MTS Darussalam
Tahun : 2005
3. Tamatan : SMAN 1 Mangunjaya
Tahun : 2008

Yogyakarta, 08 Oktober 2012
Saya yang bersangkutan,

(Wellanda Alby Nugraha)